

ABSTRAK

PERANAN KEMAMAN DALAM KELUARGA PADA MASYARAKAT ADAT LAMPUNG PEPADUN DI KAMPUNG KARTA JAYA KECAMATAN NEGARA BATIN KABUPATEN WAY KANAN

Oleh

RAHMAD DWI SAGITA

Kebudayaan adalah suatu fenomena universal, setiap masyarakat bangsa di dunia memiliki kebudayaan, meskipun bentuk dan coraknya berbeda-beda dari masyarakat bangsa yang satu ke masyarakat bangsa yang lainnya. Kebudayaan secara jelas menampakkan kesamaan kodrat manusia dari berbagai suku, bangsa dan ras. Kebudayaan membentuk jati diri suatu bangsa. Corak ragam budaya Indonesia dengan unsur-unsurnya adalah kebudayaan di daerah-daerah. Pada suku bangsa lampung adat dan budaya tentang peranan kemaman (Paman) dalam keluarga sangat penting. Namun saat ini kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat kita sudah mengalami perkembangan, fenomena sekarang ialah bahwa telah banyak terjadi perubahan maupun pergeseran dalam budaya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah peranan Kemaman dalam keluarga masih berperan sebagaimana mestinya pada masyarakat adat lampung pepadun di Kampung Karta Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah peranan Kemaman dalam keluarga masih berperan sebagaimana mestinya pada masyarakat adat lampung pepadun di Kampung Karta Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kemaman dalam masyarakat adat Lampung Pepadun masih dipertahankan, terutama dalam hal pelestarian adat dan penyelesaian konflik. Namun, beberapa peran seperti dalam urusan pencarian jodoh dan pendidikan, menunjukkan gejala pergeseran peran yang signifikan akibat perubahan sosial dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian peran kemaman agar tetap relevan, tidak hanya sebagai pelaksana tradisi, tetapi juga sebagai sosok yang mampu beradaptasi dengan dinamika kehidupan generasi muda masa kini.

Kata kunci : Kemaman, Lampung, Pepadun.

ABSTRACT

THE ROLE OF *KEMAMAN* IN FAMILY THE LAMPUNG PEPADUN INDIGENOUS COMMUNITY IN KARTA JAYA VILLAGE, NEGARA BATIN SUB-DISTRICT, WAY KANAN REGENCY

By

Rahmad Dwi Sagita

Culture is a universal phenomenon; every society or nation in the world possesses its own culture, although the forms and characteristics may vary from one to another. Culture clearly reflects the common nature of humanity across different ethnicities, nations, and races. It plays a fundamental role in shaping the identity of a nation. The diverse cultural patterns of Indonesia, along with their elements, are rooted in local or regional cultures. In the Lampung ethnic group, the customs and traditions regarding the role of *kemaman* (uncle) within the family hold significant importance. However, cultural life in our society has undergone considerable development. A prevailing phenomenon today is the occurrence of changes and shifts in cultural values and roles. The problem formulation of this study is whether the role of *kemaman* in the family still functions as it traditionally should within the Lampung Pepadun indigenous community in Kampung Karta Jaya, Negara Batin Subdistrict, Way Kanan Regency. The purpose of this research is to determine whether the *kemaman* still fulfills his traditional role within this community. The findings show that, in general, the role of *kemaman* in the Lampung Pepadun community is still maintained, especially in areas such as cultural preservation and conflict resolution. However, some aspects—particularly those related to matchmaking and education—have shown signs of significant role shifts due to social change and the progression of modern times. Therefore, the role of *kemaman* must adapt to remain relevant—not only as a guardian of tradition but also as a figure who is capable of adjusting to the dynamics of modern youth life.

Keywords: Kemaman, Lampung, Pepadun.